UPAYA GURU DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM INTERAKSI SOSIAL SISWA DI MADRASAH DINIYAH AWALIYAH DESA BANJAR PADANG KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

HALAMAN JUDUL

Disusun Oleh :

Suci Wulandari

NIM. 16410009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Suci Wulandari
NIM	: 16410009
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : *"Upaya Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Interaksi Sosial Siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah desa Banjar Padang Kabupaten Kuantan Singingi"* benar hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiat dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis merajuk dalam penelitian ini dan disebutkan dalam rujukan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 9 November 2020

Yang menyatakan,

Suci Wulandari

NIM. 16410009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah SWT. Yang maha pengasih lagi maha penyayang. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Suci Wulandari
NIM	: 16410009
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 9 November 2020

Yang menyatakan,

Suci Wulandari

NIM. 16410009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Suci Wulandari
NIM : 16410009
Judul Skripsi : Upaya Pengamalan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Interaksi Sosial Siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Desa Banjar Padang Kabupaten Kuantan Singingi

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 November 2020
Pembimbing,

Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19771126 200212 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1982/Un.02/DT/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA GURU DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM INTERAKSI SOSIAL SISWA DI MADRASAH DINIYAH AWALIYAH DESA BANJAR PADANG KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUCI WULANDARI
Nomor Induk Mahasiswa : 16410009
Telah diujikan pada : Senin, 16 November 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5fd8653d4634f

Penguji I

Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5fc4e25179b9a

Penguji II

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5fd1a271716aa

Yogyakarta, 16 November 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5fdade8b1e978

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Departemen Agama RI, Alquran dan Terjemahan, (Tangerang: PT Panca Cemerlang, 2010), hal. 63.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya

yang penuh perjuangan, kenangan, dan pengalaman ini untuk

Almamater Tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِـسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، اَشْهَدُ اَنْ لاَ اِلٰهَ إِلاَّ اللهُ وَ اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ، وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى اَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَاَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ، اَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongannya. Salawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SWA, yang telah menuntun manusia menuju jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai Upaya Guru dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Interaksi Sosial Siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Desa Banjar Padang Kabupaten Kuantan Singingi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Bapak Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktu dan dengan sabar memberi
5. masukan-masukannya sebagai wujud perhatian dalam tahap-tahap penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Tasman, M.A, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan arahannya selama proses perkuliahan.
7. Seluruh dosen Pendidikan Agama Islam, Staf, dan karyawan TU di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu memperlancar segala urusan selama di kampus.
8. Bapak Bukhori Sasra, S.Pd, selaku kepala Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) desa Banjar Padang Kabupaten Kuantan Singingi dan seluruh keluarga Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) desa Banjar Padang Kabupaten Kuantan Singingi yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
9. Ayahanda tercinta Arlis, Ibunda tercinta Parisdatati, Kakak tercinta Heggy Ardiles, Hezzo Hegestia dan Yovi Wahyudi yang telah memberikan dukungan moral, material, dan spiritual kepada penulis sampai saat ini.
10. Sahabat-sahabat saya Alfa, Ria, Rian, Teman-teman seperjuangan Al-Uswah PAI angkatan 2016, teman-teman Asrama Putri Riau Yogyakarta, teman-teman PLP-KKN Integratif, semoga tali silaturaḥmi di antara kita tidak pernah terputus.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

11. Semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas nasehat, dukungan, dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi masa depan penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh untuk dikatakan sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan pada masa yang akan datang. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Terakhir, terima kasih bagi pembaca yang budiman, semoga amal baik yang diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya.

Yogyakarta, 11 November 2020

Penulis

Suci Wulandari

NIM. 1641009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

SUCI WULANDARI, *Upaya Guru dalam Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Interaksi Sosial Siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Desa Banjar Padang Kabupaten Kuantan Singingi*. **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2020.**

Penelitian di latar belakangi bahwasannya penulis melihat keanekaragaman warga yang ada di madrasah diniyah awaliyah (MDA) desa Banjar Padang baik suku, ras, latar belakang keluarga dan lain sebagainya. Madrasah diniyah awaliyah (MDA) merupakan lembaga pendidikan nonformal yang berlatar belakang pendidikan agama islam yang terbentuk dari sebuah perkumpulan belajar sehingga bisa menjadi sebuah lembaga pendidikan hal tersebut membuat penulis tertarik ingin mengetahui secara dalam mengenai bagaimana upaya yang dilakukan oleh madrasah dalam membangun sikap peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai PAI. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran, bentuk upaya guru dalam penanaman nilai-nilai PAI dalam interaksi sosial siswa di madrasah, implikasi pengamalan nilai-nilai Pendidikan agama Islam dalam interaksi sosial siswa Madrasah Diniyah Awaliyah desa Banjar Padang dan faktor pendukung serta penghambat dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam interaksi sosial siswa.

Penelitian yang diteliti merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) desa Banjar Padang. Pengumpulan data

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik.

hasil penelitian menunjukan bahwa pembelajaran di madrasah memberikan dampak terhadap sikap dan pola pikir peserta didik sebagaimana peserta didik mulai menunjukan etika-etika dalam bersikap sesuai dengan nilai-nilai islam sebagaimana yang diajarkan oleh gurunya di madrasah. Pengamalan nilai-nilai agama islam kepada peserta didik selain memberikan materi pembelajaran juga melalui keteladanan dan kebiasaan yang dilakukan oleh guru. Adapun implikasi pengamalan nilai-nilai PAI yang diajarkan kepada siswa meliputi nilai akidah, nilai syariah yang meliputi ibadah dan muamalah serta nilai-nilai mengenai akhlak. Hasil tersebut dapat tercapai dengan baik karena adanya faktor pendukung yaitu: guru yang sesuai dengan bidang studi, kerjasama pengurus madrasah dengan tokoh masyarakat (cerdik pandai), kegiatan pendukung pembelajaran yang mengarah kepada pengamalan nilai-nilai PAI seperti kajian ahad pagi, pengajian malam, kamis bersih. Selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat dalam upaya pengamalan nilai PAI pada peserta didik yaitu: faktor internal peserta didik dan pergaulan di luar madrasah.

Kata Kunci: Penanaman, nilai-nilai PAI, interaksi sosial

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iv
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN v
HALAMAN KATA PENGANTAR vi
HALAMAN ABSTRAK ix
HALAMAN DAFTAR ISI xi
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL xviii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR xix
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xx
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
C. Kajian Pustaka 6
D. Landasan Teori 12
E. Metode Penelitian 26
F. Sistematika Pembahasan 33

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH DINIYAH AWALIYAH (MDA) DESA BANJAR PADANG 35
A. Letak Geografis 35
B. Sejarah Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) 36
C. Visi dan Misi 38
D. Struktur Organisasi 39
E. Keadaan Peserta Didik dan Pendidik 39
F. Sarana dan Prasarana 41
BAB III UPAYA PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM INTERAKSI SOSIAL SISWA 44
A. Nilai-nilai PAI di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) 44
B. Upaya Guru dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam. 49
BAB IV PENUTUIP 65
A. Kesimpulan 65
B. Saran 66
DAFTAR PUSTAKA 68
LAMPIRAN-LAMPIRAN 72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā’	B	Be
ت	Tā’	T	Te
ث	Ṡā’	ṡ	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā’	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā’	Kh	kadan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	zet (dengan titik atas)
ر	Rā’	R	Er
ز	Zā’	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ط	Ṭā’	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Ẓā’	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	Gh	Ge
ف	Fā’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāw	W	We
هـ	Hā’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Yā’	Y	Ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مدّة متعدّدة	*muddah muta‘ddidah*
رجل متفنّن متعيّن	*rajul mutafannin muta‘ayyin*

C. Vokal Pendek

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fatḥah	A	من نصر وقتل	*man naṣarwaqatal*
Kasrah	I	كم من فئة	*kamm min fi'ah*
Ḍammah	U	سدس وخمس وثلث	*sudus wa khumus wa ṡuluṡ*

D. Vokal Panjang

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fatḥah	Ā	فتّاح رزّاق منّان	*fattāḥrazzāq mannān*
Kasrah	Ī	مسكين وفقير	*miskīn wa faqīr*
Ḍammah	Ū	دخول وخروج	*dukhūl wa khurūj*

E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fatḥah bertemu *wāw* mati	Aw	مولود	*Maulūd*
Fatḥah bertemu *yā'* mati	Ai	مهيمن	*Muhaimin*

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أأنتم	*a'antum*
أعدت للكافرين	*u'iddat li al-kāfirīn*
لئن شكرتم	*la'in syakartum*
إعانة الطالبين	*i'ānah at-ṭālibīn*

G. Huruf *Tā' Marbūṭah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf "h".

Kata Arab	Ditulis
زوجة جزيلة	*zaujah jazīlah*
جزية محدّدة	*jizyah muḥaddadah*

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang "*al-*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h".

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	*takmilahal-majmū'*
حلاوة المحبة	*ḥalāwah al-maḥabbah*

2. Bila *tā' marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fatḥah, kasrah,* atau *ḍammah*), maka ditulis dengan "t" berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	*zakātu al-fiṭri*
إلى حضرة المصطفى	*ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā*
جلالة العلماء	*jalālata al-'ulamā'*

H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau "*al-*"

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	*baḥṡ al-masā'il*
المحصول للغزالي	*al-maḥṣūl li al-Ghazālī*

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf "l" (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	*i'ānah aṭ-ṭālibīn*
الرسالة للشافعي	*ar-risālah li asy-Syāfi'ī*
شذرات الذهب	*syażarāt aż-żahab*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I : Jumlah Peserta Didik MDA desa Banjar Padan 37

Tabel II : Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan 38

Tabel III : Sarana dan Prasarana MDA desa Banjar Padang 40

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Bangunan MDA desa Banjar Padang 33

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran II : Catatan Lapangan

Lampiran III : Foto Dokumentasi

Lampiran IV : Bukti Seminar Proposal

Lampiran V : Fotokopi Sertifikat Microteaching

Lampiran VI : Fotokopi Sertifikat PLP-KKN Integratif

Lampiran VII : Fotokopi Sertifikat ICT

Lampiran VIII : Fotokopi KTM

Lampiran IX : Fotokopi KRS

Lampiran X : Fotokopi Sertifikat Sospem

Lampiran XI : Fotokopi Sertifikat OPAK

Lampiran XII : Fotokopi sertifikat TOEC

Lampiran XII : Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan disiplin ilmu terkait proses pemberadaan dan pendewasaan manusia. Pendidik berasal dari kata ”didik” yang awalan *pe* dan akhiran *an* dan kemudian dilebur menjadi *pendidikan* yang mengandung arti perbuatan (hal, cara dan lain sebagainya) [2]. Pendidikan terdapat pada kalam Allah yang pertama yang diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW dalam *Q.S Al-Alaq ayat* (96): 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3)

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha Pemurah, Yang mengajar manusia dengan perantaran kalam, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya.

Dalam surah *Al-Alaq* ayat 1-5 dijelaskan tentang nilai-nilai kependidikan tentang membaca, menulis, meneliti dan mengkaji. Pada Surah *Al-Alaq ayat* 1-5 juga terdapat nilai-nilai yang mengatakan bahwa pentingnya pendidikan

[2] Moh. Padil, Trio supriyanto, *Sosiologi Pendidikan*, (Malang: UIN Maliki Pres,2017), hal 3.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Islam dan pemikiran bahwa Al-Quran merupakan sumber dari segala ilmu pengetahuan.

Pendidikan dalam Islam lebih populer dengan istilah *tarbiyah, ta'lim*, *ta'dib, riyadhah dan tadris* yaitu proses transiternalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan dan pengembangan potensinya. Guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup didunia dan diakhirat.[3]

Pendidikan memiliki berbagai macam jenis salah satu nya yaitu pendidikan sosial. Pada masa sekarang ini pengaruh sosiologi menerapkan implikasi akibat sosial pendidikan dan masalah-masalah dalam pendidikan dari segi sosial, politik dan ekonomi bagi masyarakat.

Seperti dikemukakan oleh *St Vembriyanto* yang mengatakan bahwa pendidikan sosial yaitu usaha mempengaruhi dan mengembangkan sikap sosial. pengertian ini merupakan analogi pengertian pendidikan jasmani, religius, dan intelek.

Mengenai sikap sosial anak terjadi pada peoses sosialisasi dalam keluarga, sekolah, lingkungan sekitar, yang pada intinya proses sosial yang tumbuh dan berkembang pada anak tergantung pada lingkungan nya sehari-hari dalam berinteraksi sebagai bentuk penyesuaian manusia kepada lingkungan sosialnya. Jadi menurut penafsiran ini tugas pendidik yaitu sebagai pengarah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] Abdul Mujub & Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal 27-28.

proses sosialisasi sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditinjau secara normatif. [4]

Anggapan Islam mengenai pendidikan sosial atau disebut "pendidikan kemasyarakatan" yaitu pendidikan anak sejak usia dini agar terbiasa melakukan perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran Islam dan menumbuhkan nilai akhlak yang mulia sebagai penerus bangsa kedepannya serta dapat mengembangkan dan meningkatkan keimanan dalam lingkungan masyarakat dalam bergaul dengan baik ,sopan dan bertindak bijak.

Dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab pendidik dan orangtua yaitu mempersiapkan anak dalam pendidikan keimanan, moral dan psikologis karena eksistensi pendidikan sosial yaitu merupakan fenomena tingkahlaku dan watak yang dapat mendidik anak guna memyelesaikan masalah-masalah pendidikan.

Upaya penyampaian ilmu agama kepada generasi zaman sekarang tidaklah mudah, sangat dibutuhkan pemikiran dan tenaga yang khusus agar mereka mau menerima ajaran yang diberikan. Masyarakat Indonesia dikenal sering melakukan perkumpulan baik itu orang tua, pemuda bahkan anak-anak hal tersebut merupakan bukti bahwa manusia merupakan mahluk sosial yang butuh berinteraksi dengan orang lain.

Desa Banjar Padang kabupaten Kuantan Singingi merupakan desa yang didalamnya terdapat banyak anak-anak yang sering kali melakukan

[4] Soelaiman Joesof & Selamaet Santoso, *Pengantar Pendidikan Islam*, (Surabaya: Usaha Nsional, 1981), hal 16-23.

perkumpulan di area sekitaran musollah baik itu untuk mengaji dan ada juga yang hanya sekedar bermain saja, melihat hal itu maka para cerdik pandai di desa tersebut ingin mendirikan sebuah madrasah yang bertujuan untuk menyampaikan nilai-nilai agama Islam kepada anak sejak dini.

Hal tersebut dikarenakan dilihat dari kurangnya pengetahuan agama pada masyarakat desa baik dalam hal ibadah maupun muamalah, hal ini juga berpengaruh kepada kurangnya pengetahuan agama kepada anak-anak di desa tersebut.

Oleh karena itu, maka dibentuklah Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) yang di selenggarakan disebuah Musollah atau biasa disebut Surau Loban. Sistem pembelajaran di MDA kurang lebih seperti sekolah formal pada umumnya akan tetapi berbasis agama, yang didalamnya mengajarkan tentang Al-quran dan Hadits, Fiqih, Akidah dan Ahklak, Sejarah kebudayaan Islam dan Praktek Ibadah.

Pada setiap mata pelajaran terdapat guru masing-masing sehingga tidak memberatkan guru dalam menyampaikan pembelajaran dan mengurangi kejenuhan pada murid saat mengikuti pembelajaran. Kegiatan MDA ini dilakukan pada hari senin sampai dengan Kamis setelah mereka pulang dari sekolah formal SD/MI.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai pengamalan nilai-nilai PAI pada anak sejak dini dalam berinteraksi baik kepada orang tua mereka maupun teman-teman mereka dengan judul " Upaya Guru dalam penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Islam dalam Interaksi Sosial Siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Desa Banjar Padang Kabupaten Kuantan Singingi.

A. Rumusan Masalah

1. Apa saja nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang ada di Madrasah Diniyah Awaliyah desa Banjar Padang Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Bagaimana upaya guru dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam interaksi sosial siswa Madrasah Diniyah Awaliyah desa Banjar Padang Kabupaten Kuantan Singingi?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai Relegius dalam interaksi sosial siswa di Madrasah Diniyah Awalyah desa Banjar Padang Kabupaten Kuantan Singingi.
   b. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam penanaman nilai-nilai PAI dalam interaksi sosial siswa di Madrasah Diniyah Awalyah desa Banjar Padang Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Manfaat Penelitian
   a. Secara teoritis yaitu untuk mengupas pentingnya upaya dalam penanaman nilai-nilai PAI untuk perkembangan prilaku siswa dalam berinteraksi di lingkungannya sehari-hari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Secara praktis yaitu mengembangkan sistem pendidikan atau model pendidikan yang sudah diterapkan di Madrasah tersebut sehingga dapat menjadi contoh dan acuan oleh daerah-daerah lain untuk meningkatkan pengetahuan mengenai agama islam sejak dini kepada anak-anak.

C. Kajian Pustaka

1. Skripsi yang ditulis oleh Catur Prastyo mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang berjudul *"Upaya Guru PAI dalam Membangun Nilai-Nilai Sosial Religius pada Peserta Didik Kelas IX di SMP Negri 3 Kalasan Yogyakarta"* yang diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2017. Hasil penelitiannya meliputi (1) upaya guru PAI dalam membangun nilai sosial relegius pada peserta didik kelas IX di SMP Negri 3 Kalasan Yogyakarta dilakukan dengan dua cara yaitu pembelajaran didalam kelas dan pembelajaran diluar kelas. Pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan beberapa cara antara lain: dengan memberikan contoh keteladanan dengan membiasakan toleransi berupa bersifat jujur kepada peserta didik. Sedangkan yang diluar kelas atau diluar jam pelajaran contohnya yaitu tadarus, shalat berjamaah, mengumpulkan infak dan sebagainya. (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi dari upaya guru PAI dalam membangun nilai-nilai sosial relegius pada peserta didik. Adapun faktor pendukungnya yaitu dukungan dari sekolah itu sendiri, dukungan dari guru-guru selain guru PAI dan lingkungan sekolah yang kondusif untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pembelajaran. Persamaan penelitian yang akan diteliti yaitu dari segi tujuan penelitian tersebut yang mana sama-sama meneliti tentang nilai-nilai PAI dari segi sosial. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang akan diteliti yaitu yang mana pada penelitian ini terfokus pada nilai-nilai PAI dan sosial yang disampaikan. Posisi penelitian ini merupakan pelengkap terhadap penelitian sebelumnya.[5]

2. Skripsi yang di tulis oleh Nuwairotul Layaliya mahasiswi Pendidikan Agama Islam yang berjudul *"Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Spiritual Company dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan Karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta"* yang di ajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016. Hasil penelitiannya meliputi (1) Spiritual company prespektif Waroen Steak and Shake Yogyakarta merupakan hijrahnya paradigma bisnis konvensional kepada bisnis yang bertujuan kepada akhirat, moralitas, nurani, dan jangka panjang. (2) Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Waroeng Steak and Shake Yogyakarta dalam spiritual company meliputi nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. (3) Implikasi penanaman nilai-nilai Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[5] Catur Prastyo, Pendidikan Agama Islam yang berjudul *"Upaya Guru PAI dalam Membangun Nilai-Nilai Sosial Religius pada Peserta Didik Kelas IX di SMP Negri 3 Kalasan Yogyakarta", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam,* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada, 2017.

Agama Islam terhadap perilaku keagamaan karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta meliputi sikap pasrah dan meningkatnya dalam beribadah seperti solat, membaca Al-Quran, bersedekah, dan berprilaku sopan santu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang nilai-nilai PAI berprilaku akan tetapi yang membedakannya dengan penelitian yang akan diteliti yaitu dalam penelitian ini tidak diajarkan terlebih dahulu mengenai apa itu nilai-nilai Pendidikan Agama Islam secara terperinci dan langsung pada penerepannya dalam berbisnis sedangkan penelitian yang akan diteliti menunjukan dan mengajarkan peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai PAI secara jelas dan terperinci serta mencontohkannya sehingga dapat diamalkan oleh siswa di sekolah. Posisi penelitian ini merupakan pelengkap terhadap penelitian sebelumnya.[6]

3. Skripsi yang ditulis oleh Dzihan Farkhiyah Mahasiswi Pendidikan Agama Islam yang berjudul *"Upaya Penanaman Nilai-Nilai PAI Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan Pemuda di Dusun Jetisan Tegallurung Bulu Temanggung"* yang diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2017. Hasil

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[6] Nuwairotul Layaliya ,*"Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Spiritual Company dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan Karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta"* , Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

penelitiannya meliputi (1) Upaya penanaman nilai-nilai PAI pada masyarakat Jetisan dilakukan sejak usia dini mulai dari lingkungan keluarga, TPA dan Madian Al-Futuhiyah untuk anak-anak dan remaja awal, kajian kitab kuning untuk remaja yang sudah masuk jenjang SMP dan SMA serta kajian di Mesjid untuk semua umur. (2) Bentu-bentuk kegiatan keagamaan didusun jetisan ada beberapa macam, kegiatan keagamaan yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai PAI pada pemuda dusun jetisan adalah kegiatan Qur'anan dan Mujahadah yang merupakan aspek spiritual untuk penanaman nilai akidah, kemudian diskusi setelahnya merupakan penanaman nilai fikih dan akhlak. Persamaa penelitian ini degan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang nilai-nilai PAI dalam interaksi sosial, sedangkan Perbedaannya yaitu penelitian ini lebih terfokus kepada pembelajaran membaca kitab dan diajarkan berdasarkan tingkatan umur dan keahlian sedangkan penelitian yang akan diteliti tidak terfokus kepada pembacaan Al-quran saja sebagai penanaman dari nilai-nilai PAI. Posisi penelitian ini merupakan pelengkap terhadap penelitian sebelumnya.[7]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[7] Tri Suyanti ,*"Penanaman Nilai Kejujuran dan Implikasinya Terhadap Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya di Dusun Klodran Kayumas Jatinom Klaten"*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Skripsi yang ditulis oleh Tri Suyanti mahasiswi Pendidikan Agama Islam yang berjudul *"Penanaman Nilai Kejujuran dan Implikasinya Terhadap Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya di Dusun Klodran Kayumas Jatinom Klaten"* di ajaukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitiannya meliputi (1) Penanaman nilai kejujuran dilakukan oleh orang tua di dusun Klodran tanpa perencanaan atau disengaja tetapi karena ada kejadian atau peristiwa yang berhungan dengan kejujuran dan kebohongan cara atau metode yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran kepada anak meliputi: nasehat, keteladanan dan pembiasaan serta hukan dan pujian. (2) Implikasi penanaman nilai kejujuran orangtua terhadap interaksi sosial dengan teman sebaya dapat dilihat melalui kegiatan bermain anak. persama Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu penelitian ini terfokus pada penanaman nilai kejujuran pada anak saja sedangkan penelitian yang akan diteliti terfokus pada seluruh aspek penanaman nilai-nilai PAI pada siswa disekolah. Posisi penelitian ini merupakan pelengkap terhadap penelitian sebelumnya.
5. Skripsi yang ditulis oleh Lisa Puspadewi mahasiswi Pendidikan Agama Islam yang bejudul *"Reaktualisasi Seni Karawitan Sebagai Media Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (Studi Kelompok Seni Karawitan Mlathi di Dusun Sragan Pranthi, Srihardono, Pundong, Bantul)"* diajaukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitiannya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

meliputi (1) Proses kelompok Mlathi Laras mereaktualisasi seni karawitan yaitu dengan mengembangkan SDM (Sumber Daya Manusia), meningkatkan kualitas penyajian karya seni karawitan dengan cara a) promosi pementasan, b) mendaftarkan kelompok seni Mlathi Laras kedinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bantul, c) siaran radio, d) mengisi acara di TVRI. (2) Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam seni karawitan yaitu meliputi nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak. Yang mana nilai-nilai pendidikan agama Islam ini di reaktualisasikan pada perangkat gamelan, syair-syair yang bawakan oleh kelompok karawitan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada penyampaian nilai-nilai PAI nya yang mana pada penelitian ini penyampaian nilai-nilai Pai disampaikan tidak secara gamblang sehingga membutuhkan penganalisaan lagi dalam memahami syair-syair yang disampaikan sedangkan penelitian yang akan diteliti penyampaian nilai-nilai PAI dilakukan secara jelas bahkan dengan cara pengajakan langsung kepada peserta didik dan disertai contoh yang dilakukan oleh gurunya. Posisi penelitian ini merupakan pelengkap terhadap penelitian sebelumnya.[8]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[8] Lisa Puspadewi *"Reaktualisasi Seni Karawitan Sebagai Media Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (Studi Kelompok Seni Karawitan Mlathi di Dusun Sragan Pranthi, Srihardono, Pundong, Bantul)"*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan skripsi di atas, penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk melengkapi dan memperkaya penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis lebih spesifik mendeskripsikan upaya pengamalan nilai-nilai PAI dalam dalam interaksi sosial siswa di madrasah.

D. Landasan Teori

1. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Sosial

Nilai Pendidikan Agama Islam terdiri dari kata nilai dan Pendidikan Agama Islam. Nilai dapat diartikan sebagai kualitas atau *belief* yang diinginkan atau dianggap penting. Nilai dapat dikonseptualisasikan menjadi level individu dan level kelompok.

Dalam level individu nilai merupakan representasi sosial atau keyakinan moral yang diinternalisasi dan digunakan orang sebagai dasar rasional terakhir dari tindakan-tindakannya. Sedangkan dalam level kelompok nilai adalah *script* atau ideal budaya yang dipegang secara umum oleh anggota kelompok atau dapat dikatakan sebagai pikiran sosial kelompok (*the groups social mind*).[9]

[9] Sri Lestari, Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal 71

Dapat dikatan, nilai adalah segala sesuatu yang dianggap bermakna bagi kehidupan seseorang yang dipertimbangkan berdasarkan kualitas benar-salah, baik-buruk, indah-tidak indah, yang orientasinya bersifat antroposentris dan teosentris. Menurut Kniker, nilai merupakan istilah yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan.

Dalam gagasan pendidikan nilai yang dikemukakannya, nilai selain ditempatkan sebagai inti dari proses dan tujuan pembelajaran, setiap huruf yang terkandung dalam kata *value* dirasionalisasikan sebagai tindakan-tindakan pendidikan. Dengan demikian hubugan antara nilai dan pendidikan sangat erat. Nilai dilibatkan dalam setiap tindakan pendidikan baik dalam memilih maupun dalam memutuskan setiap hal untuk kebutuhan belajar.[10]

Pendidikan Agama Islam adalah mengasuh, membimbing, mendorong, mengusahakan, menumbuh kembangkan manusia takwa. Takwa merupakan derajat yang menunjukan kualitas manusia bukan saja dihadapan sesama manusia tapi juga dihadapan Allah.

Pendidikan pada dasarnya menyentuh tiga aspek secara terpadu, yaitu: (1) *knowing,* yakni agar peserta didik dapat mengetahui dan memahami ajaran dan nilai-nilai agama; (2) *doing,* yakni agar peserta didik dapat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10] Maksudin, Pendidikan Nilai Komprehensif Teori dan Praktek, (Yogyakarta: UNY Press, 2017), hal. 1-2

memperaktekan ajaran dan nilai-nilai agama; (3) *being*, yakni agar peserta didik dapat menjalani hidup sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai agama.[11]

Dengan demikian Nilai Pendidikan Agama Islam adalah tindakan-tindakan yang terdapat dalam agama Islam yang mengarahkan manusia kepada ketakwaan yang menjadi tolak ukur dalam bertingkah laku sesuai dengan norma-norma ajaran agama Islam baik dalam kehidupan bribadi maupun bermasyarakat.

Pendidikan memiliki berbagai keragaman dan salah satu nya yaitu pendidikan sosial. Pada masa sekarang ini pengaruh sosiologi menerapkan implikasi akibat sosial pendidikan dan masalah-masalah dalam pendidikan dari segi sosial, politik dan ekonomi bagi masyarakat.

Seperti dikemukakan oleh St. Vembriyanto yang mengatakan bahwa pendidikan sosial yaitu usaha mempengaruhi dan mengembangkan sikap sosial. Pengertian ini merupakan anlogi pengertian pendidikan jasmani, religius, dan intelek.

Mengenai sikap sosial anak terjadi pada peroses sosialisasi dalam keluarganya, sekolah, lingkungan sekitar, yang pada intinya proses sosial yang tumbuh dan berkembang pada anak itu tergantung pada lingkungan nya sehari-hari dalam berinteraksi sebagai bentuk penyesuaian manusia kepada lingkungan sosialnya. Jadi menurut penafsiran ini tugas pendidik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[11] Nusa Putra, Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal 1-3

yaitu sebagai pengarah proses sosialisasi sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditinjau dari secara normatif. [12]

Anggapan Islam mengenai pendidikan sosial atau disebut "pendidikan kemasyarakatan" yaitu pendidikan anak sejak usia dini agar terbiasa melakukan perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran Islam dan menumbuhkan nilai akhlak yang mulia sebagai penerus bangsa kedepannya serta dapat mengembangkan dan meningkatkan keimanan dalam lingkungan masyarakat dalam bergaul dengan baik, sopan dan bertindak bijak.

Dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab pendidik dan orangtua yaitu mempersiapkan anak dalam pendidikan keimanan, moral dan psikologis karena eksistensi pendidikan sosial yaitu merupakan fenomena tingkahlaku dan watak yang dapat mendidik anak gunu memyelesaikan masalah-masalah pendidikan.

Adapun ruang lingkup nilai-nilai pendidikan agama Islam yaitu:

a. Akidah

Akidah secara etimologis berarti yang terkait. Dan sebut juga perjanjian yang teguh dan kuat, terpatri dan tertanam didalam lubuk hati yang paling dalam. Sedangkan secara terminologi yaitu urusan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[12] Soelaiman Joesof & Selamaet Santoso, Pengantar Pendidikan Sosial, (Surabaya: Usaha Nsional,), hal 16-23

yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, menentramkan jiwa, dan menjadi keyakinan yang tidak tercampur dengan keraguan.

Karakteristik akidah Islam bersifat murni, baik dalam isi maupun prosesnya, yang mana hanya allah yang wajib diyakini, diakui dan disembah.

Penanaman nilai akidah ini dijelaskan dalam Al-Quran surah Al Baqarah ayat 163:

وَإِلَٰهُكُمْ إِلَٰهٌ وَاحِدٌ ۖ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَٰنُ الرَّحِيمُ

Artinya: "Dan tuhanmu adalah tuhan yang maha Esa, tidak ada tuhan melainkan dia yang maha pemurah lagi maha penyayang." (QS. Al Baqarah: 163)

Akidah dalam Islam meliputi keyakinan dalam hati tentang Allah SWT sebagai tuhan yang wajib disembah dengan diucapkan dengan lisan dalam bentuk dua kalimat syahadat, dan perbuatan dengan amal saleh. Akidah dalam Islam mengandung arti bahwa dari seorang mukmin tidak ada rasa dalam hati atau ucapan dari mulut maupun perbuatan melainkan secara keseluruhannya menggambarkan keimanan kepada Allah SWT.

Inti pada akidah yaitu membahas mengenai rukun iman yaitu: iman kepada Allah SWT, iman kepada Malaikat, iman kepada Kitab, iman kepada Nabi dan Rasul, iman kepada hari akhir dan iman kepada qadha dan qadar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jadi dapat dikatakan Akidah atau iman itu adalah pondasi dalam kehidupan umat Islam, sedangkan ibadah adalah manifestasi dari iman. Kuat atau lemahnya ibadah seesorang ditentukan oleh kualitas imannya. Iman harus mencakup empat komponen yaitu: ucapan, perbuatan, niat (keyakinan), dan sesuai dengan sunah rasul.

b. Syariah

Kata syariah menurut pengertian hukum Islam berarti hukum-hukum dan tata aturan yang disampaikan Allah agar ditaati hamba-hambanya. Atau syariah juga diartikan sebagai satu sistem norma ilahi yang mengatur hubungan manusia dan tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia, serta hubungan manusia dengan alam lainnya.

Syariah dalam artian luas yaitu meliputi seluruh ajaran agama, baik yang berkaitan dengan akidah, perbuatan lahir manusia dan sikap batin manusia. Atau dengan kata lain syariah itu meliputi iman, Islam dan ihsan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Menurut Mahmoed Syaltout syariah adalah pengaturan-pengaturan atau pokok-pokok yang digariskan oleh Allah agar manusia berpegang kepadanya dalam mengatur hubungan manusia dan tuhannya, manusia dengan sesama manusia, manusia dengan alam dan manusia dengan kehidupan.

Syariah dalam artian sempit sama dengan *Fiqh Nabawi* yaitu hukum yang ditunjukan dengan tegas oleh Al-Quran dan *Assunnah.*

Syariah dalam artian luas sama dengan *Fiqih Ijtihadi* yaitu hukum yang dihasilkan dari ijtihad para mujtahid.

c. Akhlak

Salah satu tujuan risalah Islam ialah menyempurnakan akhlak. Rasulullah berkata dalam sebuah hadits: "Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia" (HR.Malik). Akhlak merupakan salah satu khazanah intelektual muslim yang tampil sebagai pengawal dan pemandu perjalanan hidup manusia agar selamat didunia dan akhirat.

Secara bahasa akhlak diambil dari bahasa arab yang berarti (a) perangai, tabiat, adat (diambil dari kata dasar khuluqun), (b) kejadian, buatan, ciptaan (diambil dari kata khuluqun).

Adapun pengertian akhlak secara terminologi yaitu keadaan jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan tenpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan. Imam Ghazali dalam kitabnya *Ihya' Ulim al-Din* menyatakan bahwa akhlak adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

Dari dua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa suatu perbuatan atau sikap dapat dikategorikan akhlak apabila memenuhi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kriteria, yang pertama perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah menjadi kepribadiannya.

Yang kedua perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah tanpa pemikiran. Yang ketiga perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengajarkannya tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar. Yang keempat perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main, nerpura-pura atau bersandiwara.

Oleh karena itu umat manusia khususnya yang beriman kepada Allah SWT diminta agar akhlak dan keluhuran budi Rasulullah dijadikan sebagai contoh dalam kehidupan diberbagai bidang. Mereka yang mematuhi permintaan ini dijamin keselamatan hidupnya didunia maupun diakhirat. Karena nabi Muhammad SAW merupakan rasul Allah yang terakhir beliau diutus untuk menyempurnakan agama-agama sebelumnya. Karena itu Islam misinya bersifat Universal dan abadi, Universal maksudnya untuk seluruh umat manusia sedangkan abadi yaitu sampai akhir zaman. [13]

2. Upaya Guru Dalam Membangun Nilai-Nilai PAI dalam Interaksi Sosial

   a. Upaya Guru Secara Umum

[13] Muhammad Alim, Pendidikan Agama Islam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal 122-152

Menurut KBBI “upaya” ialah usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud dalam memecahkan sebuah persoalan. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang berperan dalam usaha pembentukan sumberdaya manusia yang berpotensial.

Oleh karena itu guru yang merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam rangka ini guru tidak semata sebagai pengajar yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan *transfer of values* dan sekaligus sebagai pembimbing yang mengarahkan dan menuntun siswa dalam belajar.

Dengan mendidik dan menanamkan nilai pengetahuan yang disertai dengan contoh teladan dari sikap dan tingkah laku gurunya diharapkan siswa dapat meniru dan mengamalkan sehingga dapat menumbuhkan mental yang kuat dalam diri siswa tersebut.

Oleh karena itu tugas guru tidak hanya menyampaikan materi saja akan tetapi mendidik siswa dengan menumpahkan segala ilmu pengetahuan yang diwujudkan dalam tingkah laku dan interaksi siswa dalam kehidupan sehari-hari.[14]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[14] Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal 138

b. Upaya Guru PAI

Pendidikan Agama Islam yaitu suatu usaha yang dilakukan untuk membina peserta didik agar senantiasa memahami ajaran Islam secara menyeluruh dan dapat mengamalkannya serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Tujuan pendidikan Islam hakikatnya identik dengan tujuan Islam itu sendiri. Tujuan dimaksud menyatu dalam hakikat penciptaan manusia , serta tugas yang diamanatkan kepadanya sesuai dengan statusnya. Dan dalam konsep peserta didik tujuan pendidikan agama Islam yaitu membimbing peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan menjadikan Islam sebagai tonggak kehidupannya serta teguh dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia dan berguna bagi nusa bangsa dan agama.

Dari pemaparan diatas dapat diartikan bahwa upaya penanaman nilai-nilai PAI merupakan usaha atau iktiar yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam memecahkan masalah mengenai nilai-nilai interaksi sosial peserta didik yang mana untuk menciptakan atau menjadikan peserta didik yang bersifat religius tidak cukup hanya dengan memberikan pembelajaran berupa materi akan tetapi dengan menerapkan langsung atau mencontohkan secara langsung kepada peserta didik bagaimana penanaman nilai-nilai PAI yang sesungguhnya dalam berinteraksi sosial pada kehidupan sehari-hari khususnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Anggapan Islam mengenai pendidikan sosial atau disebut "pendidikan kemasyarakatan" yaitu pendidikan anak sejak usia dini agar terbiasa melakukan perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran Islam dan menumbuhkan nilai akhlak yang mulia sebagai penerus bangsa kedepannya serta dapat mengembangkan dan meningkatkan keimanan dalam lingkungan masyarakat dalam bergaul dengan baik ,sopan dan bertindak bijak.

Dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab pendidik dan orangtua yaitu mempersiapkan anak dalam pendidikan keimanan, moral dan psikologis karena eksistensi pendidikan sosial yaitu merupakan fenomena tingkahlaku dan watak yang dapat mendidik anak gunu memyelesaikan masalah-masalah pendidikan.

c. Bentuk Upaya yang dilakukan Guru

Pelaksanaan proses belajar mengajar dapat diwujudkan dengan beberapa cara yang mana sikap mental dan kepribadian peserta didik akan mengalami perubahan dan perkembangan kearah pencapaian kedewasaan masing-masing.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sehubungan dengan itu dalam proses belajar mengajar seorang guru berhadapan langsung dengan peserta didik dengan cara berinteraksi yang didasari atas penerimaan dan pemahaman atas peserta didik dengan hakikatnya sebagai manusia.

Dan dapat dilihat bahwa kegiatan belajar mengajar bukanlah kegiatan sepihak akan tetapi merupakan interaksi antara dua pihak yang

harus diwujudkan dalam hubungan manusiawi dengan saling menepatkan sebagai subyek antara yang satu dengan yang lain. Adapun upaya yang dapat dilakukan oleh guru PAI yaitu:

1) Melalui Keteladanan

Dalam kehidupan ini sebagian besar dilakukan dengan saling mencontoh atau meniru antar sesama manusia. Mencontoh atau meniru ini sangat besar pengaruhnya terhadap anak-anak yang mana pada sebelumnya mereka belum mengetahui bagaimana melakukan sesuatu.

Hal yang dicontoh atau ditiru tersebut berkemungkinan bersifat baik dan mungkin pula bersifat buruk.

Oleh karena itu dalam membentuk karakter seseorang dimulai dari anak-anak dengan menerapkan atau mencontohkan teladan yang baik dan utama terdapat dalam pribadi Rasulullah SAW.

Dalam proses pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai PAI maka seorang pendidik harus berusaha menjadi teladan atau contoh yang baik bagi peserta didik. Dengan keteladanan ini diharapkan peserta didik dapat menerapkan apa yang dilihatnya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam berbuat maupun dengan berinteraksi dilingkungannya sehari-hari.

2) Melalui Kebiasaan

Dalam kehidupan sehari-hari kebiasaan terjadi secara otomatis baik dalam berbicara (bertutur kata) maupun dalam bertingkah laku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dalam berinteraksi banyak kebiasaan yang terjadi ada yang bersifat kebiasaan baik dan ada pula bersifat kebiasaan buruk hal ini sudah terjadi secara turun temurun dari generasi yang satu kegenerasi berikutnya yang sebagaian besar diturunkan melalui proses pendidikan, sehingga membudaya dalam kehidupan.

Bersamaan dengan itu melalui proses pendidikan pula dalam menerapkan kebiasaan baik dan merubah atau menghilangkan kebiasaan buruk dengan menerapkan kebiasaan berdasarkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam berinteraksi pada kehidupan sehari-hari. [15]

3. Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Interaksi Sosial

Tujuan pendidikan Islam pada hakikatnya identik dengan tujuan Islam itu sendiri tujuan tersebut menyatu dalam hakikat penciptaan manusia serta tugas yang diamanatkan kepadanya sesuai dengan statusnya. Sama dengan dasar, maka tujuan pendidikan Islam juga mengacu kepada informasi yang termuat dalam Al-Quran dan Hadits. Khususnya yang terkait langsung dengan hakikat penciptaan manusia, yakni untuk menjadikan manusia sebagai pengabdi Allah yang setia.

Dikemukan oleh H.M. Arifin bahwa tujuan pendidikan Islam mengandung tiga dimensi nilai, yakni:

[15] Handari Nawawi, Pendidikan Dalam Islam, (Surabaya: Usaha Offet Printing, 1991), hal 211-220

1) Dimensi yang mengandung nilai yang meningkatkan kesejahteraan hidup manusia didunia.
2) Dimensi yang mengandung nilai untuk mendorong manusia berusaha keras untuk meraih kehidupan di akhirat yang membahagiakan.
3) Dimensi yang mengandung nilai-nilai yang dapat memadukan antara kepentingan hidup duniawi dan ukhrawi.

Selanjutnya dalam pandangan Imam Ghazali tujuan pendidikan mengacu kepada pembentukan insan purna, baik didunia maupun diakhirat. Kebahagiaan didunia ditempatkan sebagai sarana meraih kebahagiaan hidup diakhirat sebagai kehidupan utama dan abadi. [16]

Merujuk pada tujuan pendidikan agama Islam dalam interaksi sosial yaitu meletakan dasar keimanan yang kuat berdasarkan akidah, syariah dan akhlak yang bertujuan memberikan bekal kepada seseorang berupa ajaran yang terkandung dalam agama Islam dan dijadikan sebagai pedoman dan pegangan dalam menjalankan kehidupan sehingga senantiasa bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain, serta memiliki kepedulian sosial terhadap sesama, nusa dan bangsa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[16] Jalaluddin, Pendidikan Islam Pendekatan Sistem dan Proses, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hal 142-145

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang mana data di diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Dikatan sebagai penelitian lapangan karena peneliti langsung terjun kelapangan untuk mencari informasi dan data-data yang diperlukan dan melakukan pengamatan tentang suatu fenomena sebagai target penelitian tersebut.

Penelitian lapangan atau dalam artian luas dianggap sebagai penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Dan dilihat dari pendekatannya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Yang mana data yang akan diperoleh berupa gambar, kata-kata dan bukan angka.[17]

Adapun dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenalogi yang mana pendekatan ini merupakan upaya dalam penelitian yang menjelaskan atau mengungkap konsep atau fenomena yang didasari oleh kejadian yang alami sehingga tidak ada batasan dalam mengkaji dan memahami suatu fenomena dan dalam penelitia ini bersifat objektif dalam menghadapi keadaan atau gejala di lapangan. [18]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[17] Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hal 26

[18] Iman Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal 78

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2020 sampai dengan Agustus 2020. Lokasi penelitian ini yaitu Madrasah Diniyah Awaliyah Desa Banjar Padang Kabupaten Kuantan Singingi.

Dalam menentukan lokasi penelitian peneliti memiliki beberapa pertimbangan berdasarkan observasi langsung ke lokasi dan melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Awaliyah Desa Banjar Padang Kabupaten Kuantan Singingi sesuai dengan tema yang ajukan. Yang pertama yaitu Madrasah Diniyah Awaliyah Desa Banjar Padang Kabupaten Kuantan Singingi atau disingkat dengan MDA merupakan madrasah yang yang terfokus tentang pembelajaran agama Islam yang mana siswanya berupa kumpulan anak-anak tingkat SD/MI.

Tujuan dibentuknya madrasah ini berawal dari keinginan cedik pandai pada daerah tersebut mengenalkan dan mengajarkan ilmu agama kepada anak sejak dini. Yang kedua yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan di madrasah ialah selain belajar seperti sekolah formal pada umumnya disana juga memiliki kegiatan seperti tilawah bahkan beberapa dari siswa disana seringkali mengikuti perlombaan tilawah di daerah tersebut.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi. Oleh karena itu subjek penelitian ini merupakan orang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang berpengalaman dan memiliki informasi banyak tentang tempat penelitian tersebut.[19]

a. Kepala Madrasah Diniyah Awaliyah Desa Banjar Padang, untuk memperoleh informasi tentang gambaran sekolah secara umum yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, serta sarana prasarana Madrasah
b. Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Desa Banjar Padang, untuk memperoleh informasi mengenai karakter dan upaya yang dilakukan oleh guru penanaman nilai-nilai agama Islam dalam interaksi sosial siswa sehari-hari. Dalam penelitian ini peneliti memilih guru akidah akhlak sebagai target utama karena sesuai dengan target penelitian.
c. peserta didik, dalam penelitian ini peserta didik merupakan sumber informasi pendukung dalam keberhasilan penelitian ini melalui bentuk nyata dari penerapan upaya penanaman nilai-nilai PAI dalam interaksi sosial pada kehidupan sehari-hari disekolah. Dalam penelitian ini peneliti memilih 6 orang peserta didik untuk menjadi target penelitian dalam mendapatkan informasi.

4. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam interaksi

[19] Andi Prastowo, Metodologi Penelitian Kualitatif dalam prespektif rancangan penelitian, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal 195

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sosial siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Desa Banjar Padang Kabupaten Kuantan Singingi.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

Metode ini berfungsi untuk mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Dalam metode ini peneliti hanya mengamati dan tidak terlibat dalam kegiatan yang dilakukan subjek yang diamati.[20]

Dalam hal ini observasi akan dilakukan pada jam sekolah. Dengan observasi atau pengamatan ini peneliti dapat memperoleh data dan informasi tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam interaksi siswa di Madrasah.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara *(interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dengan terwawancara *(interviewer)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan

[20] Basrowi, Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal 93-94

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

itu yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dari narasumber.[21]

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur dan dapat dilakukan dengan tatap muka ataupun via telephone. Wawancara terstruktur digunakan sebagai tehnik pengumpulan data yang mana peneliti sudah mengetahui informasi mengenai yang akan disampaikan oleh narasumber olehkarena itu dalam melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis beserta pilihan jawabannya.

Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas yang mana disini peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis permasalahan yang akan ditanyakan. [22]

Wawancara ditujukan kepada subjek penelitian dan diharapkan melalui proses ini peneliti dapat memperoleh informasi mengenai upaya penanaman nilai-nilai PAI dalam interaksi sosial siswa di

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial, (Jakarta: Salemba Humanika), hal 118

[22] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 194

Madrasah Diniyah Awaliyah Desa Banjar Padang Kabupaten Kuantan Singingi.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa catatan-catan yang diteliti sehingga memperoleh data yang nyata sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya bukan berdasarkan perkiraan.

Metode ini berfungsi untuk mengetahui data yang pasti dan tampak sesuai dengan keadaan tanpa rekayasa seperti indeks prestasi, jumlah siswa dan sebagainya. Dalam penelitian sosial dokumentasi berguna sebagai data pendukung dari hasil observasi dan wawancara. [23]

Dalam penelitian ini, dokumentasi berguna untuk menelaah arsip-arsip Madrasah Diniyah Awaliyah untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai profil sekolah, struktur organisasi, guru, peserta didik, program sekolah, sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif yang mana analisis yang dihasilkan berdasarkan pada data yang diperoleh untuk kemudian yang dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis tersebut dan dicari lagi data secara berulang ulang sehingga hipotesis tersebut dapat diterima dan berkembang menjadi teori.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[23] Basrowi, Penelitian Kualitatif..., hal. 158

Terdapat beberapa model interaktif dalam menganalisis data kualitatif, meliputi:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Hal ini merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabtraksian data kasar dari lapangan. Dalam mereduksi data peneliti memiliki tujuan yang hendak dicapai. Oleh karena itu segala sesuatu yang dipandang asing (sesuatu yang baru) yang belum diketahui polanya maka itulah yang harus diperhatikan peneliti dalam melakukan reduksi data.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Sekumpulan informasi tersusun sehingga dapat untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian berupa teks naratif, matriks, grafik dan bagan. Dalam proses ini peneliti mengelompokan hal-hal serupa menjadi kategori.

c. *Conclusion Drawing/verification*

Pada tahap ini merupakan penarikan kesimpulan yang mana verifikasi bersifat sementara yang sewaktu-waktu dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat sebagai pendukung pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang ditemukan valid dengan disertai dengan bukti-bukti yang konsisten saat melakukan penelitian kembali maka kesimpulan ini dapat dipercaya (Kredibel).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yaitu proses penarikan kesimpulan dari data yang sudah di analisis dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan pengujian keabsahan data triangulasi data. Metode triangulasi data adalah pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Triangulasi data bertujuan untuk mencari kebenaran dan meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang diperoleh selama penelitian.

Ada tiga macam metode triangulasi yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi tehnik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Triangulasi waktu yaitu pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah memahami alur pembahasannya maka susunan penelitian ini harus sistematis dan terstruktur, Secara garis besar penelitian ini terdiri dari empat bab dan terdapat sub bab dalam masing-masing bab.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang gambaran umum dari Madrasah Diniyah Awaliyah Desa Banjar Padang yaitu meliputi letak geografis, sejarah bediri, visi dan misi, struktur organisasi serta sarana dan prasarana Madrasah Diniyah Awaliyah Desa Banjar

Bab ketiga berisi tentang pemaparan hasil penelitian berdasarkan data-data yang sudah didapatkan selama penelitian di Madrasah Diniyah Awaliyah Desa Banjar, yang mana terfokus kepada upaya yang yang dilakukan dalam penanaman dan pengamalan nilai-nilai PAI dalam interaksi sosial siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Desa Banjar.

Bab keempat yaitu penutup berupa kesimpulan, saran, dan kata penutup. Dan terdapat bagian akhir yaitu berupa daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUIP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis skripsi diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Islam yang diajarkan kepada siswa meliputi nilai akidah, nilai syariah yang meliputi ibadah dan muamalah serta nilai-nilai mengenai akhlak. Dari nilai-nilai islam tersebut maka timbulah bentuk praktek atau pengamalan nilai-nilai islam pada siswa di madrasah diniyah awaliyah desa Banjar Padang sesuai dengan apa yang sudah diajarkan atau diterapkan oleh gurunya.
2. Upaya guru dalam pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam interaksi sosial siswa Madrasah Diniyah Awaliyah desa Banjar Padang Kabupaten Kuantan Singingi yaitu: pertama melalui keteladanan, Dalam proses pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai PAI maka seorang pendidik harus berusaha menjadi teladan atau contoh yang baik bagi peserta didik. Dengan keteladanan ini diharapkan peserta didik dapat menerapkan apa yang dilihatnya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam berbuat maupun dengan berinteraksi dilingkungannya sehari-hari. Kedua melalui kebiasaan. Adapun bentuk kebiasaan yang menjadi prioritas di madrasah diniyah awaliyah (MDA) yaitu: sikap saling menghormati dan sikap

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

saling menghargai. Dalam suatu kegiatan tentunya tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat. Begitu juga pada pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam interaksi sosial siswa Madrasah Diniyah Awaliyah desa Banjar Padang Kabupaten Kuantan Singingi. Faktor pendukung, yaitu: guru yang sesuai dengan bidang studi, kerjasama pengurus madrasah dengan tokoh masyarakat (cerdik pandai), kegiatan pendukung pembelajaran yang mengarah kepada pengamalan nilai-nilai PAI seperti kajian ahad pagi, pengajian malam, kamis bersih. Sedangkan faktor penghambat yaitu: faktor internal peserta didik, faktor pergaulan diluar madrasah.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai nilai-nilai islam di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) desa Banjar Padang kabupaten Kuantan Singingi, peneliti sangat berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Peneliti memiliki beberapa saran kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi pihak madrasah agar selalu memantau peserta didiknya disaat jam sekolah maupun di luar jam sekolah.
2. Bagi guru-guru untuk terus semangat dan konsisten dalam menanamkan kepribadian yang baik dalam diri peserta didik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Bagi orang tua untuk selalu memperhatikan dan mengawasi anaknya saat di rumah.
4. Bagi peserta didik ketika di rumah agar menjaga pergaualannya agar tidak terpapar hal-hal negatif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Mujub & Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.

Andi Prastowo, Metodologi Penelitian Kualitatif dalam prespektif rancangan penelitian, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Basrowi, Penelitian Kualitatif, Jakarta: Rineka Cipta, 2008

Catur Prastyo, Pendidikan Agama Islam yang berjudul "Upaya Guru PAI dalam Membangun Nilai-Nilai Sosial Religius pada Peserta Didik Kelas IX di SMP Negri 3 Kalasan Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada, 2017.

Handari Nawawi, Pendidikan Dalam Islam, Surabaya: Usaha Offet Printing, 1991

Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Jakarta: Salemba Humanika.

Iman Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Jalaluddin, Pendidikan Islam Pendekatan Sistem dan Proses, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993.

Lisa Puspadewi "Reaktualisasi Seni Karawitan Sebagai Media Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (Studi Kelompok Seni Karawitan Mlathi di Dusun Sragan Pranthi, Srihardono, Pundong, Bantul)", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Maksudin, Pendidikan Nilai Komprehensif Teori dan Praktek, Yogyakarta: UNY Press, 2017.

Moh Padil, Trio supriyanto, *Sosiologi Pendidikan*, Malang: UIN Maliki Pres,2017.

Muhammad Alim, Pendidikan Agama Islam, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Muhammad Nur Hafidz Afif "Pembelajaran PAI dalam Membentuk Sikap Toleran Peserta Didik di SMP Negeri 4 Prambanan", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020

Nusa Putra, Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nuwairotul Layaliya ,“Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Spiritual Company dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan Karyawan Waroeng Steak and Shake Yogyakarta” , *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Peraturan Mentri Agama Nomor: 13 Tahun 2014 tentang pendidikan keagamaan islam

Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Soelaiman Joesof & Selamaet Santoso, *Pengantar Pendidikan Islam*, Surabaya: Usaha Nsional, 1981.

Sri Lestari, Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga,Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2009.

Tri Suyanti ,“Penanaman Nilai Kejujuran dan Implikasinya Terhadap Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya di Dusun Klodran Kayumas Jatinom Klaten*”,*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru,*Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000.

Zuhairi Misrawi, *Pandangan Muslim Moderat*, Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2010.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA